

HUKUM BUNGA BANK STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN

M. QURAIISH SHIHAB DAN WAHBAH AL-ZUHAILI

TESIS

Oleh:
MUHAMAD LUTFI
NIM. 1502541647



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2020

HUKUM BUNGA BANK STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN

M. QURAIISH SHIHAB DAN WAHBAH AL-ZUHAILI

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister Hukum Ekonomi Syariah**

Oleh:

MUHAMAD LUTFI

NIM. 1502541647



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Lutfi, S.Th. I

NIM : 1502541647

Tempat/Tgl. Lahir : Jepara/28 Mei 1988

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Hukum Bunga Bank Studi Komparasi Pemikiran M. Quraish Shihab Dan Wahbah Mustafa Al-Zuhaili” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 06 Desember 2020

Muhamad Lutfi, S. Th. I

PERSETUJUAN TESIS

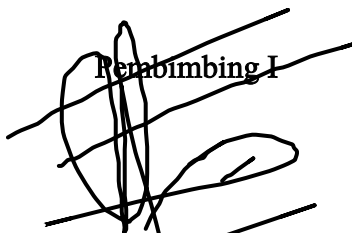
**HUKUM BUNGA BANK STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN
M. QURAIH SHIHAB DAN WAHBAH AL-ZUHAILI**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

MUHAMAD LUTFI

NIM. 1502541647

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji**

Retabimbing I

Dr. H. Faturrahman Azhari, M.H.I
Tanggal, 06 Desember 2020

Pembimbing II



Dr. Rahmat Shalihin, M.Ag
Tanggal, 08 Desember 2020

PENGESAHAN TESIS

HUKUM BUNGA BANK STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN
M. QURAIISH SHIHAB DAN WAHBAH AL-ZUHAILI

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

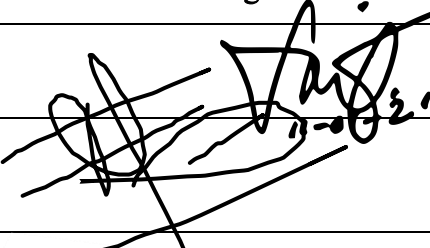

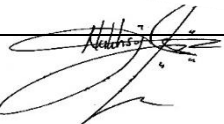
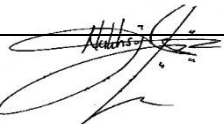
MUHAMAD LUTFI

NIM. 1502541647

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada: 28 Desember 2020

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. DR. Saifuddin Ahmad Husen, MA (Ketua)	
2. DR. H. Faturrahman Azhari, M.HI (Anggota)	
3. DR. Rahmat Shalihin, M.Ag (Anggota)	
4. DR. H. Nuril Khasyi'in, LC, MA (Anggota/Sekretaris)	

Mengetahui,
Direktur


Prof. Dr. H. Saifuluddin Saifuddin, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya terutama kepada penulis dalam penulisan tesis yang sederhana ini. Shalawat dan salam selalu tercurah atas baginda Nabi Besar Muhammad Saw, dan atas keluarga, kerabat, sahabat serta pengikut beliau.

Hanya dengan taufik dan hidayah-Nya lah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Hukum Bunga Bank Studi Komparasi Pemikiran M. Quraish Shihab Dan Wahbah Mustafa Al-Zuhaili”**. Akan tetapi, penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan maupun motivasi yang tiada henti-hentinya. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Rahmat Shalihin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan juga selaku Pembimbing II Penulis.

4. Bapak Fajrul Ilmi, S. H.I, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Pendidikan Hukum Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
5. Dr. H. Faturrahman M.H.I selaku pembimbing I.
6. Seluruh Dosen pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Seluruh Karyawan dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
8. Teristimewa penulis sampaikan kepada Ibunda Uswatun Hasanah tercinta yang tiada hentinya mencurahkan kasih sayangnya dan terus memberikan bantuan moril maupun materil serta doa Ibunda hingga akhir penulisan Tesis ini.
9. Begitu juga kepada Istriku Tercinta Nor faridatunnisa dan Anak-anakku tersayang Hafizha Afira dan Ahmad Said Averroes yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
10. Wabil Khusus penulis sampaikan kepada almarhum Ayahanda tercinta Muhammad Su'adi yang sejak kecil mengasuh, memberikan kasih sayang yang luar biasa, dan memberikan nasihat-nasihat hingga akhir hayat beliau. Terimakasih telah jadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt., mengampuni segala dosa-dosa beliau, dan ditempatkan di surga_Nya Allah Swt.

Akhirnya penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga segala bantuan dan dukungan mereka mendapat ganjaran pahala dan semoga tesis ini bermanfaat luas bagi penulis dan orang lain.

Banjarmasin, 06 Desember 2020

Penulis,

Muhamad Lutfi, S.Th.I

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
BAB I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah..... 1
B.	Rumusan Masalah..... 9
C.	Tujuan Penelitian..... 10
D.	Manfaat Penelitian..... 10
1.	Manfaat Penelitian Akademis..... 10
2.	Manfaat Penelitian Prkatis..... 10
E.	Definisi Istilah..... 11
F.	Telaah Pustaka..... 13
G.	Kajian Teori..... 16
H.	Metode Penelitian..... 17
1.	Bahan Hukum Premier..... 18
2.	Bahan Hukum Sekunder..... 19
I.	Sistematika Penulisan..... 19
BAB II	RIBA, PERBANKAN DAN BUNGA BANK
A.	Riba..... 20
1.	Definisi Riba..... 20
2.	Dasar Hukum Riba..... 20
3.	Macam-macam Riba..... 21
B.	Perbankan..... 22
1.	Bank..... 22
a.	Pengertian Bank..... 22
b.	Sejarah Bank Syariah..... 25
c.	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia..... 27
d.	Tujuan Perbankan Syariah..... 30
e.	Macam Akad Perbankan Syariah..... 30
C.	Bunga Bank..... 31
1.	Pengertian Bunga Bank..... 31
2.	Dasar Hukum Bunga Bank..... 32
3.	Macam-macam Bunga Bank..... 33

a. Bunga Simpanan	33
b. Bunga Lending	34
4. Pendapat Ulama tentang Bunga Bank.....	34

**BAB III PENDAPAT DAN METODE ISTINBATH HUKUM
QURAIISH SHIHAB DAN WAHBAH AL-ZUHAILI
TENTANG BUNGA BANK**

A. Biografi Quraish Shihab dan Wahbah al-Zuhaili.....	36
1. Quraish Shihab	36
a. Masa Kecil dan kehidupan	36
b. Pendidikan	38
c. Perjalanan Karir.....	39
d. Karya	42
e. Kondisi Masyarakat	44
2. Wahbah al-Zuhaili.....	47
a. Masa Kecil dan kehidupan	47
b. Pendidikan	48
c. Perjalanan Karir.....	49
d. Karya	51
1) Bidang Hadist	52
2) Bidang Tafsir	52
3) Bidang Fiqh dan Uşul Fiqh	53
e. Kondisi Sosial Masyarakat.....	54
B. Pendapat Quraish Shihab dan Wahbah al-Zuhaili Tentang Bunga Bank.....	59
1. Quraish Shihab	59
a. Latar Belakang Sosiologis Sebab Turun Ayat larangan Riba.....	59
b. <i>Illat</i> Hukum Larangan Riba Dalam Al-Qur'an	64
2. Wahbah al-Zuhaili.....	66
a. Pandangan Wahbah al-Zuhaili tentang Bunga Bank....	66
b. <i>Illat</i> Hukum Larangan Riba Dalam Al-Qur'an	70
C. Metode Istinbath Hukum Quraish Shihab dan Wahbah al-Zuhaili Tentang Bunga Bank	73
1. Quraish Shihab	73
2. Wahbah al-Zuhaili.....	77

BAB IV ANALISIS PENDAPAT QURAIISH SHIHAB DAN WAHBAH
AL-ZUHAILI TENTANG BUNGA BANK DAN RELEVANSINYA
TERHADAP DUNIA PERBANKAN DI INDONESIA

A. Analisis Pendapat Quraish Shihab Dan Wahbah al-Zuhaili Tentang Bunga Bank.....	80
1. Analisis Sosio-Historis	80
2. Analisis Komparasi	92
a. Kesimpulan Hukum	94
b. Metode Istimbat Hukum	94
c. Latar Belakang Historis	94
B. Relevansi Terhadap Dunia Perbankan di Indonesia	95

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	100
B. Saran	102

DAFTAR PUTAKA.....	103
--------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	108
-------------------------	-----

A. Macam-Macam Riba	108
B. Macam-Macam Akad dalam Perbankan Syariah	109
1. Akad Tabarru'	109
2. Akad Tijarah	110
a. Akad Jual Beli	110
b. Akad Sewa Menyewa	111
3. Musyarakah	112
4. Muḍārabah	112
C. Kumpulan Hukum Bunga Bank Menurut Lembaga Islam	112
1. Keputusan Lembaga Islam Internasional terkait Hukum Bunga Bank	112
2. Keputusan Lembaga Islam Internasional terkait Hukum Bunga Bank.....	113

DAFTAR TABEL

TABEL 1: KARYA TULIS QURAISH SHIHAB	42
TABEL 2: KARYA TULIS WAHBAH AL-ZUHAILI BIDANG HADIST.....	52
TABEL 3: KARYA TULIS WAHBAH AL-ZUHAILI BIDANG TAFSIR	52
TABEL 4: KARYA TULIS WAHBAH AL-ZUHAILI BIDANG FIQIH DAN USHUL FIQH	53
TABEL 5: PERBANDINGAN LATAR BELAKANG HISTORIS QURASIH SHIHAB DAN WAHBAH AL-ZUHAILI	92
TABEL 6: PERBANDINGAN TENTANG BUNGA BANK MENURUT QURAISH SHIHAB DAN WAHBAH AL-ZUHAILI	98
TABEL 7: TERJEMAHAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN	115

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	Te
ث	šā`	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā`	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	khā`	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā`	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	hā`	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yā`	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Tā’marbūtah

1. Apabila dimatikan ditulis h.

Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: هبة ditulis *hibah*

2. Apabila ta’marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *Karāmatul-aulyā‘*

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
َ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya'mati يسعى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
Dammah + wawumati فروض	Ditulis	Ū <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
----------------------------	---------	-----------------------

G. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan

Apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القلم ditulis *al-qalamu*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *al-* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشمس ditulis *al-syamsu* (baca: asy-syamsu)

I. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: في القرآن الكريم ditulis *fi al-Qur'ān al-kaīm*.

J. Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital atau besar disesuaikan dengan EYD.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ditulis *Wamā Muhammadunillārasūlun*.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ – *Nasrumminallāhiwafathunqarīb*

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – *Lillāhi al-amrujamī'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ – *Wallāhubikullisyai'in 'alīmun*

K. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Bunga Bank, M. Quraish Shihab, Musthafa Wahbah al-Zuhaili

Umat Islam pada masa ini sudah tergantung dengan jasa-jasa perbankan yang memberlakukan sistim bunga, tidak terkecuali muslim Indonesia. Sementara, perdebatan terkait hukum boleh atau tidaknya bunga bank ini masih terus terjadi di kalangan ulama. Hal ini dilatarbelakangi oleh pertanyaan apakah bunga bank adalah riba atau bukan. Terkait hal ini, dua ulama kontemporer yang tulisan dan karyanya banyak mewarnai pemikiran dunia keislaman, yakni Quraish Shihab dan Wahbah al-Zuhaili turut mengemukakan pendapat masing-masing. Akan tetapi, adalah hal yang menarik kemudian ketika keduanya mengemukakan pendapat yang berseberangan. Dimana Quraish Shihab memperbolehkan dan Wahbah al-Zuhaili melarang. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengupas pemikiran kedua tokoh terkait bunga bank dengan tiga rumusan masalah. *Pertama* bagaimana hukum bunga bank menurut pendapat Quraish Shihab dan Wahbah Mustafa al-Zuhaili?, *kedua* bagaimana Istinbath hukum bunga bank menurut pendapat Quraish Shihab dan Wahbah Mustafa al-Zuhaili? dan *ketiga* bagaimana relevansi dengan Dunia Perbankan di Indonesia?.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dengan model penelitan *kualitatif*. Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif-analitis*. Diawali dengan deskripsi pendapat kedua tokoh terkait tema yang diusung untuk selanjutnya dianalisis dengan pisau analisis sosio-historis untuk selanjutnya dikomparasikan.

Dari penelitian didapatkan hasil bahwa M. Quraish Shihab memperbolehkan bunga bank dalam perbankan konvensional karena tidak terdapat unsur menganiaya dan menindas dalam prakteknya, sementara Wahbah al-Zuhaili berpandangan bunga bank dilarang karena sama dengan *riba nasi'ah* atau disebut juga dengan *riba jahiliyyah*. Terkait metode istinbath hukum, Quraish shihab cenderung pada metode *Tafsir*, yakni dengan menempuh empat langkah utama, yaitu melihat asbab nuzul ayat, mencari kata kunci, mengutip pendapat ulama terdahulu dan mengkontekstualisasikannya, sementara Wahbah menggunakan kaidah *ushul fiqh*, yakni meng-*qiyas*-kan bunga Bank dengan riba. Tetapi simpan pinjam di bank luar negeri diperbolehkan berdasarkan atas *hājah* (kebutuhan) dan keterpaksaan (*ḍarūrah*). Perbedaan pendapat keduanya dilihat dari pendekatan sosio-hitoris, dilator belakangi oleh tiga faktor utama, yakni konsentrasi keilmuan, perjalanan karir akademik dan pemerintahan, dan keadaan sosial masyarakat keduanya. Dikaitkan dengan kondisi Indonesia, pada dasarnya pendapat kedua tokoh dapat diaplikasikan. Akan tetapi, dengan melihat pada situasi dan kondisi Indonesia yang plural lagi majemuk kiranya pendapat Quraish Shihab lebih relevan.